PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat 22 November 2024

MULAI PUKUL : 09.00 wita

TEMPAT : Kantor Desa Taro

ACARA : Monitoring dan Evaluasi

JUMLAH PESERTA : 11

YANG HADIR : 11

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dana desa pada hari ini dibuka langsung oleh Bpk. ketua Badan Permusyawaratan Desa Taro yang diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan evaluasi pada hari ini supaya bisa berjalan dengan lancar, dilanjutkan dengan waktu dan tempat diserahkan kepada kepala bidang Penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan masyarakat pada monitoring hari ini yang dievaluasi ialah pada bidang pembinaan kemasyarakatan, Sub bidang Kebudayaan dan Keagamaan, pelaksanaan tumpek dan perayaan bulan bung karno.

Dari hasil uraian indikator proses pelaksanaan sudah tertuang dalam rencana kerja pemerintahan Desa (RKP) Desa taro tahun 2024, begitu pun progyram sudah tertuang dalam APBDes Taro tahun 2024.

PPKD menyusun dokumen persiapan pengadaan secara (penyedia) yaitu dari Bundes.

Ketua Lpdang menanyakan terkait pengalihan kontingen kebudayaan ke kecamatan, apakah lasa diganti dengan ojrek jalan, dan penjelasan dari Kasi boleh dan itu sudah Lar koordinasi di kecamatan karena ojrek jalan inovatif dan Lar tema pewayangan itu di pertai karena Lar kaitan dengan kebudayaan.

- Drama yang pentas bergilir, untuk tpong pemain Tolap. dan untuk tahun depan ada penggajuan pemkaman dari banjar puakan.
- Masukan dari kendesa pada nunas tirta saat pangarupukan supaya nunas di desa tara.
- Dalam pelaksanaan kegiatan yang melaksanakan kegiatan adalah panitia tetapi dari perbekel ada SK TPKnya sehingga kedepan perlu diperjelas.
- TPK tidak dapat Honor.

Kesimpulan.

Dalam setiap kegiatan tidak dilaksanakan oleh TPK, yang melaksanakan penggganti TPK adalah panitia sehingga yang di SKkan TPK tersebut tidak mendapat Honor

pengadaan barang ada negosiasi harga dan pembanding harga dari toko satu dan toko yg lain.

- Semua pengadaan barang ada di bumdes, kecuali jamdes tidak lasa menyediakan sehingga TPK yang melaksanakan dan setiap transaksi di setor ke Bumdes.

Notulis / Sekretaris

(Ni Nyoman Muliartini, S.Ag)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat, 22 November 2024

MULAI PUKUL : 09.00 wita

TEMPAT : Kantor Desa Taro

ACARA : Monitoring dan Evaluasi

JUMLAH PESERTA : 11

YANG HADIR : 11

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, BPD

Kegiatan monitoring dan evaluasi dana desa pada hari ini dibuka langsung oleh Bpk. ketua Badan permusyawaratan Desa Taro yang diawali dengan menjabarkan maksud dan tujuan evaluasi pada hari ini supaya bisa berjalan dengan lancar. dilanjutkan dengan waktu dan tempat diserahkan kepada kepala bidang Penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan masyarakat pada monitoring hari ini yang dievaluasi ialah pada bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang kebudayaan dan keagamaan pelaksanaan tumpek dan perayaan bulan bung karno.

Dari uraian indikator proses pelaksanaan sudah tertuang dalam rencana kerja pemerintahan Desa (RKP) Desa taro tahun 2024, begitu pun progyam sudah tertuang dalam APBDes Taro tahun 2024.

PPKD menyusun dokumen perhapan pengadaan secara (penyedia) yaitu dari Bundes.

ketua ladang menanyakan terkait pengalihan kontingen kebudayaan ke kecamatan, apakah lasa digantikan dengan ogrek jalan, dan penjelasan dari tasa boleh dan itu sudah lar koordinasi di kecamatan karena ogrek jalan inovatif dan lar tema pewayangan itu di perlai karena larkaitan dengan kebudayaan.

- Drama yang panjang lurus, untuk tapung jemain tetapi dan untuk tahun depan ada pengajuan pembinaan dari banjar puakan.
- masukan dari kandera pada nunas tirta saat pangerupukan supaya nunas di desa tara.
- Dalam pelaksanaan kegiatan yang melaksanakan kegiatan adalah panitia tetapi dari perbekel ada SK TPK nya sehingga kedepan perlu diperjelas.
- TPK tidak dapat Honor.

Kesimpulan.

Dalam setiap kegiatan tidak dilaksanakan oleh TPK, yang melaksanakan panggantu TPK adalah panitia sehingga yang di SK kan TPK tersebut tidak mendapat Honor

penyedaan barang ada negosiasi harga dan pembanding harga dari toko satu dan toko yg lain.

- semua pengadaan barang ada di bumdes, kecuali jumdes tidak lasa menyediakan sehingga TPK yang melaksanakan dan setiap kwitansi di setor ke bumdes.

Notulis / Sekretaris

(Ni Nyoman Muliartini, S.Ag)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa, 17 Desember 2024

MULAI PUKUL : 11.30 - 14.00 WITA

TEMPAT : Desa Puakan dan Wantilan Pura Puakan

ACARA : Monitoring dan Evaluasi peterasan jalan

JUMLAH PESERTA : 13

YANG HADIR : 13

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunaan Desa dan Bidang pemerdayaan masyarakat oleh Badan permusyawaratan Desa, tentang Peterasan Jalan Lingkungan di Banjar Puakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh BPD Desa Taro, Tim pelaksana kegiatan (TPK), perangkat desa serta warga setempat.
Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di lapangan.

Dipindai dengan CamScanner

Hasil dari MONEV di banjar Puakan. Peterasan Jalan Lingkungan.

* Temuan di Lapangan, yaitu :

1. Kondisi material dan Tenaga kerja
   - Pengadaan bahan di kelola oleh BUMDES dan TPK
   - Tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat, yang menunjukan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan.

2. Kendala yang di peroleh yaitu :
   - Musim Hujan
     Pelaksanaan proyek terkendala akses kendaraan untuk membawa material, sehingga memerlukan biaya tambahan untuk lansir material ke lokasi pekerjaan.
   - Perubahan Lokasi
     Pura Tegal suci yang berada di sekitar proyek harus di pindahkan beberapa meter sesuai hasil sosialisasi dengan masyarakat dan Kesepakatan Kebersamaan.
   - Drainase
     Pada tahap awal, saluran got ~~untuk menjaga~~ tidak termasuk dalam perencanaan, namun setelah evaluasi buis beton telah di siapkan untuk mengalirkan air hujan agar tidak merusak jalan.

3. Rekomendasi
   - Memastikan penyelesaian saluran got untuk menjaga daya tahan jalan dari potensi kerusakan akibat genangan air.
   - Memberikan dukungan tambahan untuk tenaga kerja terkait proses lansir material agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan dan tindak lanjut dari hasil monev di banjar Puakan tentang pekerasan jalan lingkungan yaitu banjar Puakan fokus pada penyelesaian saluran got untuk mengantisipasi kerusakan jalan akibat air hujan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan serta pembiayaan.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa, 17 Desember 2024

MULAI PUKUL : 09.00 - 11.15 WITA

TEMPAT : Desa Tatag.

ACARA : Monitoring dan Evaluasi Kolam Ikan

JUMLAH PESERTA : 15

YANG HADIR : 11

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan desa dan bidan pemberdayaan masyarakat oleh Badan permusyawarat an Desa, tentang Proyek perkerasan Jalan Lingkungan dan pembangunan Drainase.

Temuan di Lapangan yang terjadi yaitu :

- RAB (Rencana anggaran biaya) di temukan perbedaan hitungan pada jumlah material RAB, namun TPK berhasil mengatasi hal ini dengan mengalokasikan bahan yang kurang di perlukan ke material yang lebih di perlukan.
- Pelaksanaan :
  Proyek Jalan sudah berjalan sesuai spesifikasi dan sedang dalam tahap penyelesaian.

Dipindai dengan CamScanner

- Pembangunan Drainase
Drainase dibuat bertujuan untuk mengurangi resiko banjir di kawasan tersebut.

Pengerjaan drainase ini masih di butuhkan penyesuaian pada kolam penyortiran air serta akses menuju kolam.

- Kolam Ikan
Kolam Ikan di masing-masing kolam memiliki kapasitas 1.500 bibit ikan yang telah berumur 1,5 bulan namun menghadapi kendala berupa kekurangan pakan dan kebutuhan tiga kolam penyortiran tambahan.

- Akses jalan menuju ke kolam Ikan masih diperlukan pembangunan akses jalan agar mempermudah dalam melihat Ikan dan mengontrol serta memberi makan Ikan-Ikan tersebut.

- Kebutuhan peralatan termasuk mesin penyortir ikan untuk mempermudah dalam mendukung produktivitas.

- Rekomendasi, meningkatkan koordinasi dengan kelian dinas banjar tatag untuk membentuk kelompok pengelola kolam Ikan yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan serta pengelolaan fasilitas. Menambah akses jalan menuju lokasi kolam Ikan sebagai pendukung kegiatan ekonomi warga.

Jadi Kesimpulan dan tindak lanjut untuk banjar Tatag yaitu, optimalisasi pembangunan drainase dan penyelesaian akses menuju kolam Ikan serta pakan untuk Ikan-Ikan menjadi prioritas utama. Perlu dukungan peralatan tambahan untuk mendukung pengelolaan kolam Ikan.

Dipindai dengan CamScanner

Notulis / Sekretaris

(Ni Nyoman Muliartini, S.Ag)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat / 20 Desember 2024

MULAI PUKUL : 09.30 - 03.30 WITA

TEMPAT : Taro Kelod, Tebuana, Let, Taro Kaja dan ~~Batas~~.

ACARA : Monev Kolam Ikan

JUMLAH PESERTA : 15

YANG HADIR : 14

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Desa dan bidang pemberdayaan masyarakat oleh Badan permusyawaratan Desa, tentang budidaya Ikan di banjar Taro Kelod, Tebuana, Let, Taro Kaja dan ~~Batas~~.
Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh BPD Desa Taro, Tim pelaksana Kegiatan (TPK), perangkat desa serta warga setempat. Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis perencanaan serta kendala yang di hadapi selama kegiatan di lapangan.

Hasil dari Moner yang di peroleh dalam budi daya ikan antara lain, yaitu :

Temuan di Lapangan, yaitu :

- Di banjar Taro Kelod
  a. Anggaran untuk budi daya ikan di taro kelod sebesar 15 juta
  b. Tenaga dalam pembuatan kolam ikan di lakukan oleh swadaya masyarakat atau di lakukan secara bergilir.
  c. Bahan tidak ada tender dan di sediakan oleh penyedia dan lokasi juga strategis.
  - Kendala yang di temukan dalam pembuatan kolam ikan di Taro Kelod yaitu kendala cuaca hujan yang menyebabkan pembangunan agak lambat namun sudah optimal, rencana di samping kolam ikan akan di buat kolam berenang untuk pembangunan selanjutnya akan di anggarkan tahun 2025 serta pembuatan jalan agar lebih lancar dalam beroperasional.

- Di Banjar Tebuana
  a. Anggaran untuk budidaya ikan di banjar Tebuana sebesar 15 juta.
  b. Tenaga dalam pembuatan kolam ikan di lakukan oleh kelompok, jumlah kelompok sebanyak 10 orang dan kapasitas ikan sebanyak 3.500 bibit ikan. Sejauh ini pembuatan kolam ikan di banjar Tebuana sudah berjalan dengan lancar dan lokasi nya juga dekat & strategis.
- Di Banjar Let.
  a. Anggaran untuk budidaya ikan di banjar Let 15 juta
  b. Tenaga dalam pembuatan kolam ikan di lakukan oleh pekerja harian, jumlah tenaga sebanyak 4 orang
  c. Bahan yang di gunakan tidak memakai bahan batako melainkan pasir dan semen terkendala karena lokasi yang jauh serta medan yang terjal jauh dari jalan raya. Pembuatan yang memakai bahan bambu sebagai dinding Dari hal atau kendala tersebut analisa yang di

Dipindai dengan CamScanner

dapat dari BPD yaitu kemungkinan program kolam ikan di Banjar Let tidak akan efektif mengingat kendala jarak terlalu jauh dari pemukiman serta medan yang terjal dan licin.

- Di Banjar Taro Kaja
  a. Anggaran pembudidayaan ikan sebanyak 15 juta
  b. Pengelola yaitu Kelompok.
  c. Lokasi yaitu tanah pribadi
  Keadaan di lapangan / kolam yang sudah jadi tidak memenuhi RAB yang ada, sehingga akan di buatkan kolam lagi satu / penambahan kolam agar memenuhi panjang serta lebar sesuai dengan RAB.

- Di Banjar Patas
  Anggaran yang digunakan adalah Dana Surplus.

Notulis / Sekretaris

(Ni Nyoman Muliartini, S.Ag)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat / 20 Desember 2024

MULAI PUKUL : 11.00 - 12.00 WITA

TEMPAT : Br. Patas

ACARA : Monitoring dan Evaluasi Kolam Ikan Patas

JUMLAH PESERTA : 9

YANG HADIR : 9

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, BPD.

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Desa dan bidang pemerdayaan masyarakat oleh Badan Permusyawaratan Desa, tentang budi daya ikan di banjar Patas.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDES dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh kepla dan BPD Desa Taro, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), perangkat desa serta warga setempat.

Proses monitoring di lakukan dengan mendetail mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi selama kegiatan di lapangan.

Dipindai dengan CamScanner

Hasil dari monitoring dan evaluasi yang di peroleh dalam budi daya ikan di banjar patas, yaitu:

- Anggaran yang di gunakan adalah Dana Surplush
- Kendala yang di dapat adalah kekurangan pakan
- Proses pembuatan sudah berjalan lancar, namun penjelasan dari pengelola kurang.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa 24 - Des - 2024

MULAI PUKUL : 09:00 - 10.00

TEMPAT : Taro kelod

ACARA : monitoring evaluasi Bedah rumah

JUMLAH PESERTA : 9

YANG HADIR : 9

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, ketua BPD, BPD Desa Taro.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dari dana desa di bidang pelaksanaan pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat oleh Badan permusyawaratan desa, tentang pembangunan Bedah Rumah di banjar Taro Kelod. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh ketua BPD, BPD Desa Taro Tim pelaksana kegiatan (TPK), perangkat Desa serta warga setempat.

Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di lapangan selama proses pembangunan di laksanakan.

Hasil monev Bedah Rumah di Banjar Taro Kelod yaitu:

- Bedah rumah, penerima I Wayan Suardika
- RAB Anggaran yang di peroleh sebanyak 50.000.000 Bedah rumah di banjar Taro Kelod sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan RAB, Barang yang di butuhkan serta ada juga sumbangan. Sumbangan pihak ketiga dari Krama banjar atau kelompok yang telah sukarela membantu dalam proyek pembangunannya. Sehingga pembangunan bedah rumah ini dapat berjalan dengan lancar dan di selesaikan dengan baik dan bisa di tempati dengan nyaman.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa 24 - Des 2024

MULAI PUKUL : 11.00 - 12:00

TEMPAT : TPS 3 R.

ACARA : monitoring TPS 3R

JUMLAH PESERTA : 15

YANG HADIR : 13

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Desa dan Bidang pemerdayaan masyarakat oleh Badan permusyawaratan Desa tentang penunjang kegiatan penanganan pengeloraan sumpah di TPS 3R atau di Banjar pelong. Kegiatan ini bertujuan agar dapat memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh ketua BPD, BPD Desa Taro, Tim pelaksana kegiatan (TPK), perangkat Desa serta warga selempat.
Proses monitoring di lakukan dengan mendetail mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di lapangan.

Dipindai dengan CamScanner

Hasil moner tentang penunjang penurjang kegiatan di TPS 3R, antara lain :

- Anggaran di peroleh sebanyak 138.185.000
- Operasional sebanyak 102.268.000
- pemeliharaan sebanyak 25.930.000
- Dukungan program pengelolaan sampah sebanyak 49.762.000
- Di lokasi pengelolaan sampah memerlukan fasilitas tambahan :
  a. Ruang kantor / penyimpanan aset, gudang.
  b. Armada Carry karena yang lama telah rusak.
  c. Mesin pengelola sampah organik untuk membuat kompos.
  d. Mubair karena sering ada kunjungan seperti kursi, meja.
- Ada usulan dari subak Abian, agar ada subsidi pupuk organik ke masing-masing subak.
- Sampah menumpuk di kawasan pengiriman, kendala pengangkutan karena ada jadwal di temesi.
- Pegawai ada 10 orang
  Menetap di lokasi 4, petugas lapangan ada 6 orang
  Fita-fira 2.000.000 juta pertahun / 2000 per orang
  Operasional yang besar.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat / 27 Desember 2024

MULAI PUKUL : 09.00 – [redacted] selesai

TEMPAT : Di Banjar Let

ACARA : Monitoring & Evaluasi Senderan di jalan lingkungan

JUMLAH PESERTA : 13

YANG HADIR : 13

Yang diikuti oleh : Kasi Kesra, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Desa dan Bidang Pemerdayaan Masyarakat oleh Badan Permusyawaratan Desa, tentang Senderan di jalan lingkungan di Banjar Let. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh ketua dan anggota BPD, Tim pelaksana kegiatan (TPK), perangkat desa serta warga setempat.
Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di lapangan.

Dipindai dengan CamScanner

Hasil monitoring dan Evaluasi senderan di Jalan Lingkungan di Banjar Let. yaitu :

- Senderan sudah sesuai RAB
  Anggaran sebanyak Rp. 49.835.500, volume 14,50 M1
- Karena bahan masih ada diperlukan pengerasan di pinggirnya aga air tidak merusak senderan.
- Dan di dalam tahap pengerjaan proyek tidak ada hambatan kecuali musim hujan.
- Bahan yang di sediakan oleh BUMDES.
- Proyek di lakukan sebanyak 3 orang
- Di kerjakan kurang lebih 15 hari

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

KECAMATAN TEGALLALANG

DESA TARO

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa 24 - Des - 2024

MULAI PUKUL : 10:00 : 14:00

TEMPAT : Obyek wisata lembu putih

ACARA : monitoring

JUMLAH PESERTA : 9

YANG HADIR : 9

Yang diikuti oleh : Kasi, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan monitoring dan evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Desa dan bidang pemberdayaan masyarakat oleh Badan permusyawaratan Desa, tentang pembangunan Homestay di objek lembu putih. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh BPD Desa Taro, Ketua Tim Pelaksana kegiatan / TPK, perangkat desa serta warga setempat.

Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di lapangan selama proses pembangunan di laksanakan.

Dipindai dengan CamScanner

Hasil moner pembuatan Homestay di objek wisata lembu purih, yaitu :

- Anggaran yang di peroleh yaitu 385.183.456 kode rek. 52007.
Di lokasi di bangun dengan 1 villa dan kamar mandi, dapur yang ada di dalam.
pembuatan kolam master plant.
private villa dan tembok pembatas / penyengker yang dibuat di luar anggaran yang telah di anggarkan. Jadi belum bisa menyelesaikan pembangunannya.
Kalau di hitung kembali proyek ini, masih memerlukan dana anggaran sebesar kurang lebih 400 juta.
- Kekurangan dana ini sekitar 105.000.000 sampai selesai.

Notulis / Sekretaris

(Ni Nyoman Muliartini, S.Ag)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

NOTULEN RAPAT

HARI/TANGGAL : Jumat / 27 Desember 2024
MULAI PUKUL : 10.30 - 11.30 WITA
TEMPAT : Di Jaba Pura Agung Gunung Rawng
ACARA : Monev Taman di Jaba Pura
JUMLAH PESERTA : 10
YANG HADIR : 10
Yang diikuti oleh : Kasi Kesra, TPK, Ketua BPD, BPD

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dari dana desa bidang pelaksanaan pembangunan Dosa dan Bidang pemerdayaan masyarakat oleh Badan Permusyawaratan Desa, tentang penataan taman di depan pura Agung Gunung Rawng. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai rencana yang telah di tetapkan dalam APBDes dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Kegiatan ini di hadiri oleh ketua dan anggota BPD, Tim pelaksana Kegiatan (TPK), perangkat desa serta warga setempat.

Proses monitoring di lakukan dengan mendetail, mencakup evaluasi teknis, perencanaan serta kendala yang di hadapi di Lapangan.

Hasil monitoring dan evaluasi penataan taman di Jaba pura agung yaitu :

- Anggaran penataan Taman Depan pura Agung Gunung raung sebesar Rp. 210.052.400
- Proses pelaksanaan ini di laksanakan oleh swadaya desa adat - Di luar RAB yang di anggarkan dari desa Taro. Dan pengerjaan di ambil dari warga desa lokal dan masyarakat desa Taro.
- Proses sudah berjalan lancar, kendala dalam pembuatan hanya musim hujan.
- Di rencanakan patung lembu ada 17 patung dan baru di isi 4 patung.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Kamis / 11 September 2025

MULAI PUKUL : 11.30 Wita

TEMPAT : Di Villa Lembu Putih

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

- Hasil Monitoring Dan Evaluasi
- Kegiatan Pengadaan Moubeler Villa Lembu Putih Tahun Anggaran 2025
  Total Anggaran : Rp 108.433.600,00
- TPK (Team Pelaksana Kegiatan)

- Ni Komang Ayu Suputri
- I Made Neteg
- I Wayan Agus Sumatana

Kegiatan pengadaan meubelair untuk Villa Lembu Putih dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan sarana pendukung fasilitas desa yang bertujuan untuk menunjang kegiatan wisata, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan potensi pendapatan asli desa .

- Tujuan Monitoring :
  - Menilai kesesuaian realisasi pengadaan meubelair dengan rencana anggaran dan spesifikasi.
  - Mengidentifikasi kendala dan memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.
  - Hasil Monitoring

- Secara fisik, pengadaan meubelair telah terlaksana 100% dan semua item sudah lengkap sesuai kebutuhan villa, seperti meja, kursi, tempat tidur, lemari, dan perlengkapan lainnya.

Dipindai dengan CamScanner

Kualitas meubelair dinilai cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan pemanfaatan Villa Lembu Putih.

- Namun, dari hasil evaluasi ditemukan bahwa perencanaan awal dalam penyusunan anggaran pengadaan perlu ditinjau kembali.

Contoh temuan:

  - Harga kursi yang direncanakan sebesar Rp 350.000/unit, ternyata harga beli riil di pasaran mencapai lebih dari Rp 500.000/unit.
  - Perlu dilakukan survei harga lebih matang dan menyeluruh di tahap perencanaan anggaran agar tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara perencanaan dan realisasi.
  - Perbedaan harga ini menyebabkan adanya penyesuaian jumlah dan jenis barang dalam pengadaan untuk menyesuaikan total anggaran yang tersedia
  - Hal ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan, kurangnya survei harga pasar terkini menjadi faktor penyebab ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi harga.

✓ Kesimpulan

- Kegiatan pengadaan meubelair Villa Lembu Putih telah terlaksana dengan baik dan selesai 100%, dengan kondisi barang lengkap dan dapat dimanfaatkan sesuai tujuan. Namun, terdapat kelemahan dalam perencanaan anggaran, khususnya dalam hal estimasi harga pasar. Hal ini menjadi evaluasi penting agar ke depan proses perencanaan lebih akurat dan realistis, demi efisiensi anggaran serta kualitas hasil yang optimal.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL	: Kamis / 11 September 2025
MULAI PUKUL	: 09.00 Wita
TEMPAT	: Jalan Menuju Kebon sari dan Balangangus serta Kolam Ikan di Taro Kelod
ACARA	: Monitoring dan Evaluasi (MoNev)
Yang diikuti oleh	: Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan mendukung kegiatan pertanian serta perikanan di Banjar Taro Kelod, Pemerintah Desa Taro melaksanakan kegiatan pekerasan jalan lingkungan yang menghubungkan wilayah Kebon Sari, Balang Angus, dan Kolam Ikan. Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat, BPD Desa Taro melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan proyek tersebut.

- Tujuan Monitoring dan Evaluasi , yaitu :
  - ✓ Menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan.
  - ✓ Memastikan kualitas dan kuantitas pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis.
  - ✓ Mengidentifikasi hambatan di lapangan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

- TPK Proyek Jalan Menuju Kebon sari dan Balangangus :
  - I Wayan Agus Sumatana
  - I Nyoman Adi Nantara
  - I Wayan Suartama

- Anggaran pembuatan Jalan Menuju Kebon sari dan Balangangus sebesar Rp.469.117.083,00 .

Dipindai dengan CamScanner

➢ HASILMonitoring dan Evaluasi :

Jenis pekerjaan yang dilaksanakan cukup kompleks, melibatkan berbagai material seperti sirtu, pasir beton, batu belah, besi polos, koral, semen, kayu lokal, kawat, paku, plywood, dan bambu sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengerjaan tidak hanya terbatas pada perkerasan dasar, tetapi juga menyangkut elemen pendukung lainnya.

1. Progres fisik pekerjaan telah mencapai 100%, namun secara teknis masih dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan. Terdapat beberapa titik yang belum dipadatkan secara optimal sehingga masih perlu dilakukan perbaikan.
2. Kondisi lapangan menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan jalan sudah dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat ringan. Namun, pelaksanaan sempat mengalami kendala akibat faktor cuaca, terutama saat musim hujan, serta keterbatasan tenaga kerja (kesulitan mencari tukang).
3. Isu honor kerja menjadi catatan penting dalam pelaksanaan kegiatan, di mana para pekerja berharap adanya peningkatan honor untuk mendukung semangat dan kelancaran pekerjaan ke depan.
4. Kegiatan anggaran tahun 2025 telah berjalan sekitar 50%, khususnya untuk Jalan Kebon, dan direncanakan akan dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya hingga selesai.
5. Dari sisi manfaat, kegiatan ini telah memberikan dampak positif, yaitu mempermudah akses masyarakat ke lahan kebun serta menunjang kegiatan pertanian dan distribusi hasil panen.

➢ Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pekerasan jalan menuju Kebon Sari dan Balang Angus di Banjar Taro Kelod, dapat disimpulkan sebagai berikut ,Secara umum kegiatan pekerasan jalan ini berjalan baik dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat, namun tetap memerlukan penyempurnaan pada beberapa bagian serta dukungan anggaran lanjutan agar tujuan pembangunan dapat tercapai secara optimal.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Arcal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL	: Kamis / 11 September 2025
MULAI PUKUL	: 10.00 Wita
TEMPAT	: Di Kolam Ikan Taro Kelod
ACARA	: Monitoring dan Evaluasi (MoNev)
Yang diikuti oleh	: Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

- Hasil Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Penataan Dan Pengembangan Ketahanan Pangan Hewani Kolam Ikan di Taro Kelod Tahun Anggaran 2025

  Total Anggaran: Rp 407.942.408,00
  TPK :

- I Wayan Agus Sumatana
- I Nyoman Adi Nantara
- I Wayan Suartama

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program ketahanan pangan desa, dengan fokus pada sektor perikanan . Penataan dan pengembangan dilakukan di kolam ikan milik desa di Banjar Taro Kelod dengan tujuan mendukung keberlanjutan produksi ikan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

- Jenis Pekerjaan & Material yang Digunakan

Jenis pekerjaan meliputi penataan kolam, perbaikan saluran air, dan penguatan konstruksi sekeliling kolam.
Material yang digunakan meliputi:

- Pasir urug
- Semen portland
- Pasir pasang

Dipindai dengan CamScanner

- Batako
- Pasir beton
- Koral beton
- Kawat beton
- Pipa

➢ Hasil Monitoring Lapangan , yaiu :

- Pekerjaan fisik berjalan sesuai dengan rencana dan telah mencapai tahap akhir penyelesaian.
- Struktur kolam telah diperkuat dengan material yang sesuai standar, saluran air telah diperbaiki dan mendukung sirkulasi air yang lebih baik.
- Namun, ditemukan kondisi di mana pertumbuhan ikan kurang optimal sebagian besar ikan terlihat kurus, diduga akibat kepadatan kolam dan kebutuhan pakan yang belum sepenuhnya terpenuhi.
- Berdasarkan pengamatan dan masukan dari tim Kesra, disarankan adanya inovasi dalam pemasaran dan pengelolaan populasi ikan.

➢ Rekomendasi Program Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kelebihan populasi ikan dan mengoptimalkan hasil budidaya, tim Kesra menyarankan diadakannya kegiatan "Bazar Mancing di Kolam Desa". Tujuan kegiatan ini adalah:

- Mengurangi kepadatan ikan di kolam agar pertumbuhan ikan tersisa menjadi lebih optimal.
- Menjadi sarana promosi sekaligus pemasaran langsung hasil budidaya ikan kepada masyarakat.
- Meningkatkan pendapatan desa melalui penjualan ikan dalam bentuk hiburan masyarakat.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan desa.

➢ Kesimpulan :

Kegiatan penataan dan pengembangan kolam ikan sebagai bagian dari ketahanan pangan hewani di Banjar Taro Kelod secara umum berjalan dengan baik, ditandai dengan penyelesaian pekerjaan fisik dan peningkatan infrastruktur kolam.

Namun, masih diperlukan strategi lanjutan dalam pengelolaan hasil budidaya, khususnya terkait kepadatan ikan dan sistem pemasarannya. Rencana pelaksanaan bazar mancing merupakan langkah tepat yang tidak hanya akan membantu mengurangi kepadatan kolam, tetapi juga berpotensi memberikan keuntungan ekonomi bagi desa serta menciptakan ruang interaksi sosial dan edukasi bagi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung kemandirian pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Kamis / 11 September 2025

MULAI PUKUL : 12.00 Wita

TEMPAT : Di Banjar Tatag

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Program Penataan dan Pengembangan Area Kolam Lele

Total Anggaran sebesar Rp.44.611.800,00

TPK (Team Pelaksana Kegiatan) :

- I Wayan Suarta
- I Ketut Sudana
- I Wayan Subrata

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang ketahanan pangan dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele, serta menyediakan fasilitas pendukung berupa bangunan sekretariat dan tempat penyimpanan pakan.

➢ Bahan dan Material yang Digunakan

- ✓ Semen Portland
- ✓ Pasir Pasang
- ✓ Buis 1/2 20
- ✓ Pasir Beton
- ✓ Koral Beton
- ✓ Pipa dan Aksesoris Pipa
- ✓ Material untuk Bangunan Sekretariat
- ✓ Tempat Penyimpanan Pakan

Dipindai dengan CamScanner

- Kondisi Lapangan (Hasil Monitoring) :
  - ✓ Kolam Lele:
    Beberapa kolam telah dibangun dan mulai digunakan. Secara teknis, struktur kolam menggunakan buis dan pipa sebagai sistem sirkulasi air. Konstruksi kolam sudah sesuai dengan rencana awal.
- Sekretariat dan Tempat Pakan :
  Pembangunan sekretariat dan tempat penyimpanan pakan sedang berlangsung, dan sudah selesai. Sebagian besar anggaran difokuskan untuk kolam terlebih dahulu karena kebutuhan mendesak di lapangan.

- Evaluasi dan Permasalahan

- Permintaan Tambahan Dana :
  Kelompok pengelola mengajukan permohonan tambahan dana untuk membangun 5 (lima) kolam lele tambahan. Permintaan ini didasari oleh kondisi di lapangan yang menunjukkan tingginya potensi dan minat budidaya, serta untuk memenuhi kebutuhan produksi yang lebih besar.

- Fokus Program vs Realita :
  Meski awalnya fokus kegiatan diarahkan pada pembangunan sekretariat, realita di lapangan menunjukkan kebutuhan mendesak pada penambahan kolam, yang dianggap lebih berdampak langsung terhadap keberlanjutan budidaya.

- Partisipasi Masyarakat :
  Kelompok pengelola aktif hanya terdiri dari beberapa orang. Perlu upaya peningkatan partisipasi dan distribusi tugas dalam kelompok agar kegiatan lebih merata dan berkelanjutan.

- Komitmen Sosial :
  Kelompok di Banjar Tatag berencana menyumbangkan hasil berupa daging babi untuk perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan apabila usaha kolam lele ini berhasil dan memberikan hasil. Ini menunjukkan adanya integrasi antara kegiatan ekonomi dan nilai sosial budaya masyarakat setempat.

- Kesimpulan
  Secara umum, kegiatan penataan dan pengembangan kolam lele di Banjar Tatag menunjukkan kemajuan yang cukup baik, meskipun terdapat ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Permintaan tambahan kolam mencerminkan dinamika positif, namun perlu tetap dikontrol agar tidak mengorbankan aspek administrasi dan manajerial seperti pembangunan sekretariat. Dukungan lanjutan baik dari sisi anggaran maupun pembinaan kelompok sangat dibutuhkan.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Jumat / 12 September 2025

MULAI PUKUL : 09.00 Wita

TEMPAT : Di Paud banjar Patas

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

- Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

Jumlah Anggaran Rp106.060.950,00

Pembangunan gedung PAUD ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan anak usia dini yang layak, aman, dan nyaman, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan di Banjar Patas.

- TPK (Team Pelaksana Kegiatan) :
  - ✓ I Wayan Puja Arimbawa
  - ✓ I Made Widana
  - ✓ I Made Rupa

- Rincian Material yang Digunakan

  Material yang digunakan dalam kegiatan pembangunan meliputi :

- Pasir urug
- Batu belah
- Semen
- Pasir pasang
- Batako
- Pasir beton
- Kawat beton
- Kayu kelas
- Paku dan material lainnya sesuai kebutuhan konstruksi.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Jumat / 12 September 2025

MULAI PUKUL : 09.00 Wita

TEMPAT : Di Paud banjar Patas

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

- Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

Jumlah Anggaran Rp106.060.950,00

Pembangunan gedung PAUD ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan anak usia dini yang layak, aman, dan nyaman, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan di Banjar Patas.

- TPK (Team Pelaksana Kegiatan) :
  - ✓ I Wayan Puja Arimbawa
  - ✓ I Made Widana
  - ✓ I Made Rupa

- Rincian Material yang Digunakan

  Material yang digunakan dalam kegiatan pembangunan meliputi :

- Pasir urug
- Batu belah
- Semen
- Pasir pasang
- Batako
- Pasir beton
- Kawat beton
- Kayu kelas
- Paku dan material lainnya sesuai kebutuhan konstruksi.

Dipindai dengan CamScanner

➢ Hasil Monitoring Lapangan

- Progress Fisik :
  Berdasarkan hasil monitoring lapangan, pengerjaan fisik gedung PAUD telah selesai 100%. Struktur bangunan telah berdiri dengan baik, rapi, dan sesuai dengan perencanaan teknis.
- Kondisi Pembangunan:
  Secara umum, kualitas pembangunan tergolong bagus dan layak fungsi. Pondasi dan dinding kokoh, serta penggunaan material sesuai standar.
- Catatan Teknis:
  Satu hal yang masih perlu ditambahkan adalah pemasangan jendela. Meskipun tidak menghambat fungsi dasar bangunan, pemasangan jendela akan menyempurnakan aspek kenyamanan dan sirkulasi udara/penyinaran alami pada ruangan PAUD.

➢ Evaluasi :

- Anggaran:
  Penggunaan dana sebesar Rp106.060.950,00 dinilai cukup efektif dan efisien. Semua material utama telah digunakan sesuai kebutuhan dan pekerjaan telah mencapai target.
- Kualitas Pekerjaan:
  Kualitas bangunan tergolong baik, menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan yang terkontrol.
- Tindak Lanjut:
  Disarankan agar dilakukan penambahan jendela sesegera mungkin

➢ Kesimpulan dan Rekomendasi

- Pembangunan gedung PAUD di Banjar Patas telah berjalan dengan baik dan selesai 100%, dengan hasil akhir yang baik dan sesuai rencana.
- Untuk penyempurnaan, pemasangan jendela menjadi hal yang perlu segera dilakukan.
- Disarankan untuk segera melakukan serah terima bangunan kepada pengelola PAUD dan merencanakan pemanfaatan serta perawatannya secara berkelanjutan.
- Disarankan agar dalam kegiatan monev selanjutnya, Kasi Perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi agar perencanaan proyek berikutnya dapat lebih terintegrasi dan lebih tahu kondisi lapangan. Keterlibatan Kasi Perencanaan akan sangat membantu dalam memastikan bahwa rencana ke depan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Jumat / 12 September 2025

MULAI PUKUL : 10.00 Wita

TEMPAT : Di Jalan Usaha Tani di banjar Pisang kaja

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

- Kegiatan: Pembangunan Sarana Hasil Usaha Tani
  Lokasi: Banjar Pisang Kaja
  Anggaran: Rp415.710.600,00

- Tim Pelaksana Kegiatan (TPK):

- I Made Dani
- I Made Lumur
- I Made Jemet

Pembangunan sarana hasil usaha tani ini bertujuan untuk menunjang aksesibilitas pertanian warga Banjar Pisang Kaja melalui perbaikan infrastruktur jalan usaha tani, meningkatkan kelancaran distribusi , serta mendukung aktivitas Masyarakat secara umum.

- Spesifikasi Kegiatan :

- Panjang Jalan Usaha Tani: ± 1 kilometer
- Bahan/material yang digunakan:
  - Sirtu
  - Pasir beton
  - Semen
  - Koral
  - Batu belah

Dipindai dengan CamScanner

- Kayu lokal
- Besi polos
- Kawat
- Paku
- Pasir pasang
- Plywood

➢ Sumber bahan bangunan: Disediakan oleh BUMDes
Tenaga Kerja: ± 9–10 orang (99% dari warga lokal Banjar Pisang Kaja)

➢ Hasil Monitoring
  ➢ Progres Fisik:
  Pengerjaan jalan usaha tani telah selesai 100%. Secara umum, konstruksi sudah baik dan sesuai dengan rencana teknis. Struktur jalan kokoh dan sudah dapat digunakan.
  ➢ Kualitas Pekerjaan:
  Hasil pembangunan menunjukkan kualitas yang baik, dengan material dan pengerjaan sesuai dengan spesifikasi.
  ➢ Kendala Teknis:
    - Cuaca Buruk: Selama pengerjaan berlangsung, terjadi musim hujan yang cukup intens, menghambat masuknya truk pengangkut material. Hal ini menyebabkan proses lansir material (terutama pasir dan batu) harus dilakukan secara manual, memerlukan waktu dan tenaga ekstra.
  ➢ Jalan Longsor ,terdapat beberapa titik jalan yang mengalami longsor dan memerlukan perbaikan segera agar tidak mengganggu fungsi jalan dalam jangka panjang.
  ➢ Ketersediaan Air , tidak ada akses air langsung, sehingga tenaga kerja harus menimba air untuk campuran material.
  ➢ Harga Material : terdapat kenaikan harga semen dari semula Rp60.000 menjadi Rp80.000 per sak, yang menambah beban biaya material.
  ➢ Efisiensi Waktu dan Tenaga :
  Pengerjaan sempat dikebut karena bersamaan dengan kegiatan upacara ngaben, sehingga ada penambahan tenaga kerja dari buruh Pak Sekdes sepanjang 140 meter. Hal ini membantu percepatan penyelesaian proyek.

Kesimpulan

- Pembangunan jalan usaha tani di Banjar Pisang Kaja telah selesai 100% dengan hasil yang baik dan layak fungsi.
  - Disarankan agar Segera dilakukan perbaikan pada titik longsor untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.
- Disarankan agar dalam kegiatan monev selanjutnya, Kasi Perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi agar perencanaan proyek berikutnya dapat lebih terintegrasi dan lebih tahu kondisi lapangan. Keterlibatan Kasi Perencanaan akan sangat membantu dalam memastikan bahwa rencana ke depan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL	:	Jumat / 12 September 2025
MULAI PUKUL	:	12.00 Wita
TEMPAT	:	Pembangunan Sumur Bor Di Banjar Sengkaduan
ACARA	:	Monitoring dan Evaluasi (MoNev)
Yang diikuti oleh	:	Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

- Kegiatan: Pembangunan Sumur Bor
  Lokasi: Banjar Sengkaduan
  Jumlah Anggaran: Rp30.000.000,00
  Tanggal Penyelesaian: 27 Agustus 2025
- TPK :
  - ✓ I Wayan Rupa
  - ✓ I Wayan Sugita
  - ✓ I Nyoman Sudarma

Pembangunan sumur bor ini bertujuan untuk menyediakan akses air bersih bagi warga Banjar Sengkaduan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama untuk kebutuhan sehari-hari dan pertanian kecil.

➢ Rincian Pelaksanaan

- Waktu Pelaksanaan:
  Proyek selesai dikerjakan dalam waktu 4 hari, oleh tenaga ahli dari Jawa.
- Sumber Daya Manusia:
  Pelaksanaan dikerjakan oleh tim khusus pengeboran dari luar daerah (4 orang).
- Progres Fisik:
  Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, pengerjaan telah selesai 100% pada tanggal 27 Agustus 2025. Sumur bor telah berfungsi dan menghasilkan air yang cukup baik untuk kebutuhan warga.

Dipindai dengan CamScanner

➢ Kondisi Lapangan:

- Sumur bor sudah berfungsi dan siap digunakan.
- Lokasi pengeboran sudah tertata rapi.
- Sistem distribusi air masih sederhana dan akan dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan.

➢ Kualitas Pengerjaan:
Hasil pekerjaan baik, sesuai spesifikasi, dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat.

➢ Saran dari KBD (Kelihan Banjar Dinas) :

- Mengusulkan tambahan 1 unit mesin cadangan untuk antisipasi jika mesin utama mengalami kerusakan.
- Ke depan, agar perhatian lebih difokuskan pada perawatan mesin, mengingat sumber air sangat tergantung pada kondisi mesin sumur bor.
- Efektivitas Anggaran
  Anggaran sebesar Rp30.000.000 telah digunakan secara efektif untuk menyelesaikan proyek sumur bor hingga 100%.
- Kebutuhan Tambahan :
  Perlu pengadaan mesin cadangan sebagai langkah mitigasi risiko dan kelangsungan pasokan air.
- Dukungan Lanjutan :
  Pemerintah desa atau lembaga terkait dapat mengalokasikan anggaran tambahan atau bantuan dari pihak ketiga untuk pengadaan mesin cadangan.

➢ Kesimpulan

Pembangunan sumur bor di Banjar Sengkaduan telah berjalan dengan lancar dan selesai 100%. Air sudah dapat digunakan oleh warga. Hasil pelaksanaan menunjukkan kualitas pekerjaan yang baik dan tepat waktu. Namun, perlu ada perhatian ke depan terkait :

- Perawatan mesin,
- Pengadaan mesin cadangan, dan
- Peningkatan sistem distribusi air secara bertahap.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL	:	Jumat / 12 September 2025
MULAI PUKUL	:	01.00 Wita
TEMPAT	:	Jalan Rabat Beton ke Taman Sari Br.Let
ACARA	:	Monitoring dan Evaluasi (MoNev)
Yang diikuti oleh	:	Ketua BPD, Anggota BPD,Kasi Kesra dan TPK

Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

- ✓ Anggaran : Rp210.678.732,00
  Panjang Jalan : 425 meter
- ✓ Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) :
  - I Nyoman Indrayana
  - I Wayan Gunawan
  - I Made Tileh

➢ Tujuan Kegiatan

Proyek pembangunan rabat beton jalan Taman Sari bertujuan untuk yaitu:

- Mempermudah akses menuju Pura Taman Sari Pesiraman, terutama pada saat upacara Odalan Melasti.
- Meningkatkan kualitas jalan yang lebih layak dan aman untuk digunakan, khususnya dalam mendukung kelancaran acara keagamaan dan aktivitas masyarakat.

➢ Bahan dan Material yang Digunakan :

- Sirtu
- Pasir beton
- Pasir urug

Dipindai dengan CamScanner

Semen

- Koral
- Pasir pasang
- Buis beton
- Batako
- Kayu local

Hasil Monitoring Lapangan

- Progres Fisik :
  Pekerjaan rabat beton jalan sepanjang 425 meter telah selesai dikerjakan. Secara keseluruhan, hasil pengerjaan sudah 100% dengan kualitas yang sesuai dengan standar dan ketebalan campuran beton yang sudah sesuai aturan.
- Kualitas Pekerjaan:
  Pekerjaan cor borong sudah selesai, dan ketebalan serta campuran beton sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditentukan.
- Kendala yang Dihadapi :
  1. Kendala Cuaca : Musim hujan menyebabkan penundaan dalam proses pengecoran dan lanjutkan pengerjaan yang mengharuskan adanya penyesuaian.
  2. Pengerjaan Borong Lepas: Terkait dengan sistem borongan, ada beberapa titik yang perlu perhatian lebih karena kualitas pekerjaan sedikit terpengaruh oleh kondisi cuaca.
  3. Jalan Jebol: Ada bagian jalan yang baru selesai pengecorannya mengalami kerusakan dan harus segera diperbaiki.

➢ Evaluasi dan Pengawasan oleh BPD

- Peran BPD :
  Kegiatan ini melibatkan pengawasan langsung dari BPD yang bertugas memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku. BPD juga menilai bahwa proyek ini telah dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- Usulan dari KBD :
  - Kenaikan Upah Pekerja : Mengingat medan yang sulit dan cuaca yang tidak mendukung, disarankan untuk meningkatkan upah pekerja agar lebih cepat dalam menyelesaikan proyek dan menarik tenaga kerja lokal yang berkualitas.

Dipindai dengan CamScanner

- Perbaikan Jalan yang Jebol: Beberapa bagian jalan mengalami kerusakan, dan perlu segera dilakukan perbaikan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut. Perbaikan ini harus menjadi prioritas.

➢ Rekomendasi dan Tindak Lanjut

- Peningkatan Kualitas Pekerjaan :
  Perbaikan pada bagian jalan yang jebol harus dilakukan segera, dan diharapkan pengerjaannya menggunakan metode yang lebih hati-hati, serta pengecekan lebih ketat pada ketebalan dan komposisi campuran beton.
- Kenaikan Ongkos Kerja :
  Perlu adanya revisi pada anggaran untuk ongkos kerja karena medan yang sulit dan biaya transportasi yang tinggi. Hal ini diharapkan dapat mempercepat proses pekerjaan dan meningkatkan kualitas.
- Monitoring Ke Depan :
  Disarankan agar dalam kegiatan monev selanjutnya, Kasi Perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi agar perencanaan proyek berikutnya dapat lebih terintegrasi dan lebih tahu kondisi lapangan. Keterlibatan Kasi Perencanaan akan sangat membantu dalam memastikan bahwa rencana ke depan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

➢ Kesimpulan

- ✓ Pekerjaan rabat beton jalan Taman Sari di Banjar Let telah selesai 100% dengan kualitas pekerjaan yang baik. Kendala yang muncul selama proses pengerjaan, seperti cuaca hujan dan kerusakan jalan, telah diatasi dengan baik, meskipun perlu perhatian lebih dalam perbaikan jalan yang jebol.
- ✓ Ke depan, untuk mempercepat penyelesaian proyek dan menjaga kualitas, perlu ada peningkatan pada ongkos kerja dan penyelesaian jalan yang rusak. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat membantu kelancaran proyek, dan pengawasan oleh BPD berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya.
- ✓ Disarankan agar dalam kegiatan monev selanjutnya, Kasi Perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi agar perencanaan proyek berikutnya dapat lebih terintegrasi dan lebih tahu kondisi lapangan. Keterlibatan Kasi Perencanaan akan sangat membantu dalam memastikan bahwa rencana ke depan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
KECAMATAN TEGALLALANG
DESA TARO
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
Alamat: Areal Parkir Jaba Pura Agung Gunung Raung, Taro

RANGKUMAN MONEV

HARI/TANGGAL : Jumat / 24 Oktober 2025

MULAI PUKUL : 09.00 Wita s/d Selesai

TEMPAT : Kantor Desa Taro

ACARA : Monitoring dan Evaluasi (MoNev)

Yang diikuti oleh : Ketua BPD, Anggota BPD, Kaur TU dan Umum beserta TPK

- Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Meninjau perkembangan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran operasional Pemerintah Desa Taro Tahun Anggaran 2025.
2. Mengevaluasi kinerja pelaksana kegiatan dan memastikan seluruh program berjalan sesuai perencanaan, aturan, serta asas transparansi dan akuntabilitas.
3. Mengidentifikasi kendala dan merumuskan langkah tindak lanjut untuk perbaikan ke depan.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. **Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran**
    - Secara umum, pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa berjalan baik.
    - Capaian realisasi kegiatan dan anggaran mencapai ±70% pada saat Monev dilaksanakan.
    - Kegiatan yang belum terealisasi meliputi:
        - Pengadaan kursi rapat.

Dipindai dengan CamScanner

- Pelatihan pengelolaan aset desa.

Honorarium TPK Operasional

- TPK telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan desa.
- Saat ini TPK operasional belum menerima honor, karena perangkat dan staf desa sudah mendapatkan honor bulanan.
- Disarankan agar pemerintah desa mencari formula legal yang sesuai peraturan untuk memberikan honor kepada anggota TPK non-perangkat agar tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Pelaporan Operator Aplikasi Desa

- Operator aplikasi SIPADES, SISKEUDES, PRODESKEL, EHDW, dan SIMPKK agar membuat laporan bulanan mengenai kegiatan yang diinput dan perkembangan data.
- Laporan ini menjadi bahan evaluasi kinerja digitalisasi pemerintahan desa.

Pengelolaan Aset dan Barang

- Barang tidak habis pakai lebih dari satu tahun tidak perlu dianggarkan kembali agar tidak menimbulkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA).
- Anggaran pembelian barang tidak boleh melebihi harga riil, untuk mencegah selisih dana.
- Pendataan dan dokumentasi stok barang harus dilakukan secara berkala dan disertai bukti fisik yang lengkap.

Pengelolaan Anggaran dan Pembelanjaan

- Pengadaan barang dilakukan melalui kerja sama dengan BUMDes.
- Pajak pembelanjaan dipotong langsung oleh bendahara desa ketika transaksi melebihi batas ketentuan.
- Operasional pemerintahan desa sementara **dibiayai oleh BUMDes**, dengan nota pembelian sebagai bukti administrasi.

Kualitas dan Perawatan Fasilitas

- Wi-Fi kantor desa sudah terbayar rutin setiap bulan, namun koneksi sering bermasalah. Diperlukan perbaikan jaringan dan teknis instalasi.
- Tulisan "Sastra Bali" di depan kantor desa terdapat kesalahan penulisan, dan perlu segera diperbaiki.
- Fasilitas kantor desa (lampu, kursi, dan sarana lainnya) perlu perawatan berkala.

Dipindai dengan CamScanner

- Peralatan kesenian (gambelan) memerlukan perbaikan agar tetap terawat dan dapat digunakan dalam kegiatan adat dan budaya desa.

Tugas dan Fungsi Kelihan Banjar Dinas (KBD)

- BPD akan menindaklanjuti pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) Kelihan Banjar Dinas.
- Buku register surat menyurat seharusnya dikelola langsung oleh KBD, bukan oleh Kaur TU dan Umum.
- Ditekankan bahwa setiap warga yang membutuhkan surat atau layanan administrasi wajib melapor kepada KBD terlebih dahulu sebelum datang ke kantor desa.

REKOMENDASI

1. Menyelesaikan kegiatan yang belum terealisasi (pengadaan kursi dan pelatihan aset) agar capaian mencapai 100% sebelum akhir tahun anggaran.
2. Menyusun dasar hukum atau formula resmi terkait pemberian honor kepada TPK operasional non-perangkat.
3. Mewajibkan operator aplikasi desa menyampaikan laporan bulanan secara rutin.
4. Mengatur ulang anggaran pengadaan barang agar sesuai dengan harga riil dan tidak menimbulkan SiLPA.
5. Melakukan perbaikan pada fasilitas kantor, koneksi Wi-Fi, dan penulisan papan nama "Sastra Bali".
6. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana budaya seperti gambelan.
7. Menegaskan kembali tugas dan fungsi KBD serta memperbaiki sistem administrasi surat menyurat di tingkat banjar dinas.

KESIMPULAN

Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemerintah Desa Taro berjalan baik dengan capaian sekitar 70%, namun masih terdapat beberapa catatan penting yang perlu segera ditindaklanjuti, terutama dalam hal administrasi, pengelolaan aset, dan pemeliharaan fasilitas.
BPD bersama Pemerintah Desa Taro akan menindaklanjuti hasil Monev ini untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pemerintahan berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dipindai dengan CamScanner